

BAB III
METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang ditemukan dari hasil penelitian yang disajikan apa adanya (Notoatmodjo, 2010). Metode penelitian ini adalah kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Penelitian kasus yang diambil adalah Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di tempat wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta pada tanggal 09 Mei 2017 – 10 Mei 2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti objek tersebut. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek sasaran penelitian. Populasi harus mempunyai batasan yang jelas. Apabila tidak dilakukan pembatasan terhadap populasi, maka kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian tidak mewakili seluruh populasi. Tanpa pembatasan dengan jelas anggota populasi, tidak akan memperoleh sampel yang representatif (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini, yang menjadi populasi

adalah seluruh Wanita Usia Subur(WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta sebanyak 24.529 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Menurut (Notoadmodjo, 2010) sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling*. Teknik *Cluster sampling* yaitu guusan atau kelompok yang diambil sebagai sampel ini terdiri dari unit geografis (desa, kecamatan, kabupaten, dan sebagainya). Pengambilan sampel secara gugus, peneliti tidak mendaftarkan semua anggota atau unit yang ada didalam populasi, tetapi cukup mendaftarkan semua anggota atau unit yang ada di dalam populasi, tetapi cukup mendaftarkan banyaknya kelompok atau gugus yang ada di dalam populasi itu. Kemudian mengambil beberapa sampel berdasarkan gugus-gugus tersebut (Notoadmodjo, 2010).

Besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Hamdi, 2014) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,01 atau 0,5)

sehingga apabila jumlah populasi Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta sejumlah 24.529 orang, maka jumlah sampel menurut rumus adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$= \frac{24.529}{1+24.529(0,10^2)}$$

$$= \frac{24.529}{1+24.529(0,01)}$$

$$= \frac{24.529}{246,29}$$

= 99,5 dibulatkan menjadi 100

Setelah digunakan perhitungan dari rumus diatas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Alimul, A. 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable Penelitian

Variabel	DO	Alat Ukur	Kategori	Skala
Minat Wanita Usia Subur (WUS) dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II Sleman	Kemauan Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukanpeme riksaan payudara sendiri (SADARI)	Kuesioner	Tinggi 76-100% Sedang 51-75% Rendah ≤ 50% (Nursalam, 2008)	Ordinal

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat Pengumpulan Data (Instrumen Penelitian)

Kuesioner sebagai alat pengumpulan data adalah untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya pencegahan kanker payudara, kuesioner ini dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2010).

Kuesioner untuk mengukur minat tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terdiri dari 19 soal yang diberi 4 alternatif jawaban yaitu: untuk nilai positif (*favorabel*) Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, jawaban Setuju (S) diberi skor 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) dengan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, jawaban Setuju (S) diberi skor 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 3, jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4. Untuk memperoleh skor persepsi Wanita Usia

Subur (WUS) tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan cara menjumlahkan nilai masing-masing item.

Pengisian kuesioner tersebut dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar. Cara pengukuran dengan menggunakan kuesioner terstruktur berjumlah 19 pertanyaan dan dimodifikasi dari peneliti Pingky Defita Luciana dengan judul Hubungan Persepsi Ibu Tentang Kanker Payudara Dengan Minat Melakukan SADARI Pada Wanita Usia 20-45 Tahun di RT 02 DK IX Sonopakis Lor Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta tahun 2011.

Tabel 3.2.kisi-kisi kuesioner Minat Wanita usia Subur (WUS) tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

No	Aspek Minat	Nomor pernyataan Favorable	Nomor pernyataan Unfavorable	Jumlah Item
1	Kemauan SADARI	1, 2,3,7,10,11,17	5, 6,8,14,15	12
2	Kesadaran SADARI	4, 16,18	9,12,13,19	7
Jumlah				19

2. Metode pengumpulan Data

Pengumpulan data langsung dilakukan di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta, metode yang dilakukan adalah dengan menentukan sampel yang memenuhi kriteria inklusi, memberikan informed consent kepada responden untuk ditanda tangani, memberikan kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya, meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk dilakukan pengecekan dengan lembar jawaban dan mengumpulkan semua data yang diperoleh kemudian dianalisa.

G. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas dan realibitas tidak perlu dilakukan peneliti. Sebab kuesioner yang telah digunakan sudah dilakukan uji validitas.

2. Reliabilitas

Instrumen disebut reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama berarti instrumen sudah baik serta konsisten (Sugiyono, 2016). Hasil dari uji reliabilitas di Dusun Sonopakis Kidul pada awal Februari 2012, peneliti Pingky Defita Lucianayang berjudul “Hubungan Persepsi Ibu Tentang Kanker Payudara Dengan Minat Melakukan SADARI Pada Wanita Usia 20-45 Tahun di RT 02 DK IX Sonopakis Lor Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta tahun 2011”, dengan menggunakan analisis uji *korelasi product moment*. Hasil uji validitas kuesioner minat terdapat 20 pertanyaan 1 tidak valid. Pertanyaan tidak valid dihilangkan, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* dengan nilai $\alpha=0,924$.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengelolaan

Sebelum dianalisa data yang terkumpul diolah terlebih dahulu, pengelolaan data ini dengan komputer, dengan langkah-langkah berikut:

a) *Editing* (Penyuntingan)

Hasil wawancara, angket atau kuesioner atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoadmodjo, 2010).

b) *Coding* (Pengkodean).

Menurut (Notoatmodjo,2010) *Coding* atau pengkodean adalah setelah data terkumpul dan selesai diedit, berikutnya mengkode data, yaitu memberi tanda atau kode untuk memudahkan mengelola data mengenai pertanyaan minat SADARI dengan ketentuan :

Nilai positif (*favorabel*):

- 1) Sangat setuju = (SS) skor (4)
- 2) Setuju= (S) skor (3)
- 3) Tidak Setuju =(TS) skor (2)
- 4) Sangat Tidak Setuju= (STS) skor (1)

Nilai negatif (*unfavorabel*):

- 1) Sangat setuju =(SS) skor (1)
- 2) Setuju =(S) skor (2)
- 3) Tidak Setuju =(TS) skor (3)
- 4) Sangat Tidak Setuju =(STS) skor (4)

c) *Data Entry*

Data Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Alimul, 2014).

d) *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi merupakan proses membuat tabel untuk data masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Dalam tahap ini dibuat tabel yaitu tabel distribusi frekuensi (Notoadmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2010).Variabel dalam penelitian ini adalah Minat Wanita usia Subur (WUS) tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).Analisis minat dalam

menjumlahkan jawaban sesuai dengan yang telah ditetapkan. Menginterpretasikan minat SADARI dengan rentang nilai yaitu:

- 1) Tinggi : jika diperoleh 76%-100%
- 2) Sedang : jika diperoleh 51%-75%
- 3) Rendah : $\leq 50\%$

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian subjek yang digunakan adalah manusia, peneliti harus menjunjung tinggi kebebasan manusia. Sehingga peneliti harus memahami hak dasar manusia. Setiap penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika responden terlindungi. Menurut (Alimul, 2014), masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Maka dalam penelitian harus mempertahankan hal berikut :

1. *Sukarela*

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur pemaksaan ataupun tekanan kepada responden.

2. *Informed Consent*

Diberikan sebelum melakukan penelitian sebagai bentuk persetujuan terhadap responden untuk dilakukan penelitian. *Informed consent* bertujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden menyetujui maka akan menandatangani lembar informed consent yang diberikan. Dan ada sebagian responden tidak setuju untuk dijadikan responden.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini responden tidak perlu menuliskan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Sebagai pengganti nama di beri nomor.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan setiap masalah-masalah responden dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden terjamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengajukan proposal penelitian ini adalah:

- a. Peneliti menentukan masalah yang akan diteliti.
- b. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada pembimbing.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan pada tanggal 20 April 2016 di LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Stikes jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kemudian dari kampus ke kantor Bupati Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Sleman, Dinas Kesehatan Sleman, Kantor Kesatuan Bangsa Sleman, kemudian ke Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.
- d. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Mlati Ii Sleman Yogyakarta untuk mengetahui jumlah wanita usia subur (WUS).
- e. Menyusun usulan proposal penelitian.
- f. Konsultasi usulan proposal penelitian kepada pembimbing.
- g. Revisi proposal penelitian yang sudah dikonsultasikan.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan yaitu tahap pengumpulan data dan pengelolaan data yang telah didapat melalui kuesioner. Tahap pelaksanaan ini dilakukan di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.

Pada tahap ini pelaksanaan dimulai pada tanggal 09 Mei 2017 – 10 Mei 2017 yang meliputi tahap pengumpulan data oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta, dibantu oleh 1 orang teman untuk membagi kuesioner, kemudian peneliti memilih responden untuk dijadikan sampel.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, setelah responden bersedia untuk dijadikan responden peneliti meminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*).
- c. Kemudian peneliti membagi kuesioner kepada Wanita Usia Subur (WUS) tentang SADARI untuk dikerjakan/ diisi responden.
- d. Kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan isi datanya apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan selanjutnya akan dikumpulkan dan dianalisis.
- e. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah data diolah dan dianalisis dengan program komputerisasi. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing. Kemudian melaksanakan seminar hasil penelitian, mengerjakan revisi dari seminar hasil penelitian, kemudian mengumpulkan laporan Karya Tulis Ilmiah.